



Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Mega Perintis Tbk

Risaldy Al'Falaq

STIM-LPI Makassar, Indonesia

Alamat : Jl.Bung No.23, Tamalanrea jaya.kec.Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245
alfalaq2207@gmail.com

Abstract. *In this study, confirmation of the financial performance experienced by PT Mega Printis Tbk reflects a stable position and ia able to manage goog asset turnover in profitability and is able to manage short-term liability capitabilities well so that it is stated that PT Mega Perintis has good financial performance. The analytical tool used in this study is the multiple ratio analysis method, namely using liquidity and profitability ratios.*

Keywords : *liquidity, profitability, financial performance*

Abstrak. Dalam penelitian ini di lakukan konfirmasi tentang kinerja keuangan yang terjadi alami oleh Pt.Mega Printis Tbk. mencerminkan posisi yang stabil dan mampu mengelola perputaran aset yang baik di dalam profitabilitas dan mampu mengelola kemampuan kewajiban jangka pendek dengan baik pula sehingga di nyatakan bahwa Pt Mega Perintis ini memiliki kinerja keuangan yang baik. Adapun alat analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis rasio berganda yaitu menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas.

Kata kunci : likuiditas, profitabilitas, kinerja keuangan

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan perusahaan juga perlu di ukur di setiap akhir periode yang di tentukan kemudian ini adalah suatu upaya yang penting dan diharuskan bagi suatu perusahaan untuk mengetahui prestasi apa saja yang telah dicapai serta keuntungan tingkat pengukuran idikator-indikator kesehatan keuangan dalam perusahaan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan kinerja keuangan yang efektif untuk mengetahui perusahaan . bagaimana visi misi terutama teknik perusahaan dalam proses pencapaian posisi dan memiliki prestasi keuangan yang baik dan kemampuang saing yang tinggi.

Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan tentu membutuhkan sebuah laporan keuangan dalam periode yang di tentukan, laporan keuangan perubahan modal,neraca serta laporan rugi laba. Dalam menganalisis sebuah laporan keuangan adalah titik analisis untuk membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode guna menerangkan perubahan secara absolut (jumlah) dan secara relatif (presentase).

Adapun metode yang digunakan dalam penilaian kinerja suatu perusahaan dan memandu pengambilan dalam memutuskan investasi ialah untuk memakai analisis perhitungan (rasio) keuangan. Jenis-jenis rasio yang sering dipakai untuk analisis laporan keuangan

meliputi rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas serta solvabilitas. Menggunakan satu rasio dari beberapa rasio tentunya tidak akan optimal memberikan gambaran menyeluruh bagaimana penilaian keuangan dan kinerja perusahaan. Itulah mengapa dilakukan perbandingan internal dan perbandingan eksternal.

2. KAJIAN TEORI

Kajian pustaka ini bertujuan untuk merangkum alat penelitian dan cara yang relevan untuk hasil penelitian terkait topik penelitian yang mencakup kinerja keuangan, rasio likuiditas dan Profitabilitas. Dengan memahami landasan teoritis ini, penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih mendalam dan terinformasi. Beberapa hal yang dapat dicakup dalam kajian pustaka ini melibatkan:

a. Kinerja keuangan

Sebuah indikator untuk melihat dan menimbang kondisi keuangan perusahaan dalam kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba (Pang, 2020). Adapun aspek dari kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuangan dan non keuangan. Laporan keuangan adalah aspek keuangan, sedangkan kepuasan pelanggan, pekerja dan perkembangan aktivitas bisnis perusahaan merupakan aspek non keuangan (Yulianingtyas, 2016). Untuk menilai kinerja keuangan atau kesehatan perusahaan PT. Mega Perintis Tbk., penulis membandingkannya dengan tolak ukur kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 740/KMK.00/1989 dan No. 826/KMK.013/1992 mengenai peningkatan efisiensi dan produktivitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Penulis berpendapat bahwa SK tersebut juga relevan untuk menilai kesehatan perusahaan swasta.

Tabel .1 kondisi keuangan kinerja keuangan

| kondisi | profitabilitas | Likuiditas |
|----------------|-----------------------|-------------------|
| sangat sehat | >12% | >150% |
| Sangat sehat | >8% - >12% | >100% - >150% |
| Kurang sehat | >5% - >8% | >75% - >100% |
| Tidak sehat | <5% | <75% |

b. Rasio profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) merupakan rasio guna menilai peningkatan efektivitas manajemen untuk mendapatkan keuntungan guna dari rasio ini adalah dengan melihat kesanggupan sebuah Perusahaan bekerja lebih efektif menggunakan target tertentu.

1. *NPM (Net Profit Margin) Ratio*: *NPM* sering di gunakan sebagai alat untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan penghasilan (laba) dari hasil penjualan. Suatu ukuran keuntungan bagaimana membandingkan ukuran pendapatan laba setelah pajak dengan penjualan sehingga menghasilkan margin laba bersih. Rumus untuk menghitung *NPM* adalah:

$$\text{net profit margin ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Laba Bersi}} \times 100\%$$

2. *Return on Assets (ROA)* adalah merupakan indikasi yang mengukur seberapa besar keuntungan relatif yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. *ROA* memberikan gambaran kepada manajer, investor, atau analis mengenai efisiensi manajemen perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan dari sumber modalnya (Arief, Fauzi, dan Tama Putra Saratian Nurdin Ashshidiqy serta David Nabhan Kolis, 2021) Rumus untuk menghitung *ROA* adalah:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return on Equity (ROE)*: *ROE* mencerminkan kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk menghitung *ROE* adalah

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal sendiri}}$$

c. Rasio likuiditas

Likuiditas, atau juga dikenal sebagai rasio lancar, adalah suatu metrik guna mencerminkan kondisi perusahaan untuk mengatasi kewajiban jangka pendek. Selain itu, rasio ini berguna dalam mengevaluasi serta menaksir kesanggupan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang mencapai batas akhir, oleh pihak dalam maupun luar perusahaan (Putra & Hidayat, 2016). Beberapa rasio likuiditas yang umum digunakan adalah:

1. *CR : Current Ratio* merupakan pengukuran lebih sering dipakai untuk menilai solvabilitas jangka pendek, yaitu kesanggupan sebuah perusahaan untuk

menyanggupi kewajiban jangka pendeknya ketika mencapai batas akhir. Rumus yang di gunakan dalam menentukan CR adalah:

$$\text{Aktiva Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. *Quick Ratio*, atau juga dikenal sebagai *Acid Test Ratio*, adalah suatu rasio yang menyediakan pengukuran yang lebih teliti terhadap solvabilitas jangka pendek perusahaan daripada *Current Ratio*. Hal ini disebabkan oleh pembilang *Quick Ratio* yang menghilangkan persediaan dari aktiva lancar, karena persediaan dianggap memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah dan mungkin menjadi sumber potensial kerugian jika harus dijual dengan cepat. Rumus *Quick ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Cash Ratio Merupakan perhitungan kas dan bank dengan hutang lancar. Dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa menggunakan piutang dan persediaan.

$$\text{Cash Lancar} = \frac{\text{kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. METODE PENELITIAN

a. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Di mulainya penelitian ini pada bulan juli 2024 sampai bulan september 2024.

2. Tempat

Penelitian ini lakukan di Pt Mega Perintis di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di akses melalui www.idx.co.id

b. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian keseluruhan yang terdiri dari objek/subjek yang memilikii kuantitas serta unsur tersendiri dapat di gunakan seorang peneliti guna dipakai dan kemudian di tarik kesimpulannya. (sugiyono,2019). adapun populasi dalam penelitian ini yakni Seluruh Laporan keuanga Pt Mega perintis Tbk.

2. Sampel

Penentuan sampel Dalam eneliti menggunakan metode purposive sampling dengan teknik pengambilan sampel dengan ciri tertentu ada Pt Mega perintis yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia) adapun kriteria dalam penentuan sampel ialah:

- a. Hanya memerlukan data 5 tahun terakhir Mega Perintis yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)
- b. Data 5 tahun mencakup kelengkapan data yang di butuhkan pada penelitian yang akan di lakukan
- c. Data menggunakan laporan tahunan yang di butuhkan

c. Teknik Analisi Data

Analisis data yang di gunakan adalah analisis rasio yakni rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

$$i. \text{ Current Ratio:} = \text{Aktiva Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$ii. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$iii. \text{ Cash Lancar} = \frac{\text{kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Profitabilitas

$$i. \text{ net profit margin ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Laba Bersi}} \times 100\%$$

$$ii. \text{ Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

$$iii. \text{ Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal sendiri}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio

a. Hasil perhitungan profitabilitas

$$1. \text{ net profit margin ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Laba Ber}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan Net Profit Margin pada PT Mega Perintis Tbk. tahun 2019-2023 ;

$$2019 = \frac{601.724.984.774}{51.402.284.605} \times 100\% = 11,706.191.454.289$$

$$2020 = \frac{326.772.159.406}{37.813.306.283} \times 100\% = 8,641.724.078.830$$

$$2021 = \frac{463.875.808.021}{31.455.183.007} \times 100\% = 14,747.197.875.713$$

$$2022 = \frac{672.881.397.294}{72.344.079.526} \times 100\% = 9,301.125.976.067$$

$$2023 = \frac{542.733.626.393}{45.524.363.686} \times 100\% = 11,921.827.840.065$$

$$2. \text{ Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Berikut ini disajikan perhitungan Return On Assets pada PT Mega Perintis Tbk. tahun 2019-2023

$$2019 = \frac{51.402.284.605}{538.644.833.956} = 0,095.428.901.132$$

$$2020 = \frac{37.813.306.283}{274.717.935.896} = 0,137.644.333.803$$

$$2021 = \frac{31.455.183.007}{296.037.031.512} = 0,106.254.217.069$$

$$2022 = \frac{72.344.079.526}{374.779.329.475} = 0,193.031.135.488$$

$$2023 = \frac{45.524.363.686}{726.664.568.120} = 0,062.648.387.830$$

2024

$$3. \text{ Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal sendiri}}$$

Berikut ini disajikan perhitungan Return on Equity pada PT Mega Perintis Tbk. tahun 2019-2023 ;

$$2019 = \frac{51.402.284.605}{294.515.063.174} = 0,174.531.937.5214$$

$$2020 = \frac{37.813.306.283}{252.444.631.834} = 0,149.788.514.0527$$

$$2021 = \frac{31.455.183.007}{283.767.033.910} = 0,110.848.627.830$$

$$2022 = \frac{72.344.079.526}{346.842.598.476} = 0,208.578.991.865$$

$$2023 = \frac{45.524.363.686}{374.197.572.889} = 0,121.658.628.981$$

2024

b. Rasio Likuiditas

$$1. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Berikut ini disajikan perhitungan Current Ratio pada PT Mega Perintis Tbk. tahun 2019-2023

$$2019 = \frac{12.763.271.630}{151.581.960.256} = 0,084.200.465.5992$$

$$2020 = \frac{9.952.854.519}{173.514.247.895} = 0,057.360.445.2645$$

$$2021 = \frac{296.037.031.512}{174.469.281.796} = 1,696.785.981.260$$

$$2022 = \frac{374.779.329.475}{199.174.823.581} = 1,881.660.155.318$$

$$2023 = \frac{410.808.162.140}{221.682.920.341} = 1,853.134.023.622$$

$$2. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berikut ini disajikan perhitungan quick ratio pada PT Mega Perintis Tbk. tahun 2019-2023.

$$2019 = \frac{359.137.703.612 - 233.909.369.481}{151.581.960.256} = 0.826.142.727.798$$

$$2020 = \frac{274.717.935.896 - 233.118.090.002}{173.514.247.895} = 0,239.345.450.865$$

$$2021 = \frac{296.037.031.512 - 256.644.961.625}{174.469.281.796} = 0,225,782,266.548$$

$$2022 = \frac{374.779.329.475 - 315.161.989.040}{199.174.823.581} = 0,299.321.668.086$$

$$2023 = \frac{410.808.162.140 - 363.714.196.063}{221.682.920.341} = 0,212.438.405.288$$

$$3. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berikut ini disajikan perhitungan Cash Ratio pada PT Mega Perintis Tbk. tahun 2019-2023

$$2019 = \frac{12.763.271.630}{151.581.960.256} = 0,084.200.465.599$$

$$2020 = \frac{9.952.854.519}{173.514.247.895} = 0,057.360.445.264$$

$$2021 = \frac{6.449.546.085}{174.469.281.796} = 0,035.966.656.930$$

$$2022 = \frac{4.910.325.646}{199.174.823.581} = 0,024.653.345.024$$

$$2023 = \frac{2.565.099.138}{221.682.920.341} = 0,011.571.027.366$$

| Kinerja keuangan | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | Rata Rata | Tolak ukur kinerja keuanagn | Kondisi keuangan |
|-----------------------|--------|-------|--------|-------|--------|----------------|-----------------------------|------------------|
| Profitabilitas | | | | | | | | |
| <i>NPM</i> | 11,706 | 8,641 | 14,747 | 9,301 | 11,921 | 11,2632 | > 8% | sehat |
| <i>ROA</i> | 0,095 | 0,137 | 0,106 | 0,193 | 0,062 | 0,1186 | < 5% | Tidak sehat |
| <i>ROE</i> | 0,174 | 0,149 | 0,110 | 0,208 | 0,121 | 0,1524 | < 5% | Tidak sehat |
| likuiditas | | | | | | | | |
| <i>CR</i> | 0,084 | 0,057 | 1,696 | 1,881 | 1,853 | 1,3785 | <75% | Tidak sehat |
| <i>QR</i> | 0,826 | 0,239 | 0,225 | 0,299 | 0,212 | 0,3602 | <75% | Tidak sehat |
| <i>CAR</i> | 0,084 | 0,057 | 0,035 | 0,024 | 0,011 | 0,0422 | <75% | Tidak sehat |

Table 2. hasil perhitungan rasio 2024

- Kondisi keuangan di lihat dari Profitabilitas

1. *NPM*

Dalam perhitungan ini terlihat bahwa, peningkatan *NPM* pada tahun 2021 sebesar 14,74%, terlihat suatu perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan profit yang baik. Sedangkan nilai *NPM* yang di hasilakan Pt Mega Perintis yang tertinggi tahun 2020 yang bernilai 8,64%. Dari nilai tersebut dapat dilihat kinerja keuangan 2019-2023 memiliki rata-rata sebesar 11,26% kondisi ini menunjukkanpada PT Mega Perintis memiliki kinerja keuangan dinyatakan sehat.

2. *ROA*

Dalam perhitungan ini terlihat bahwa, peningkatan *ROA* tertinggi pada tahun 2022 bernilai 0,193% sedangkan pada tahun 2023 menghasilkan nilai 0,06% pada tahun ini

menunjukkan nilai paling rendah. Dari nilai tersebut dapat dilihat kinerja keuangan 2019-2023 memiliki rata-rata sebesar 0,11%% kondisi ini menunjukkan pada PT Mega Perintis memiliki kinerja keuangan yang efisien dalam mengelola aset serta aktiva yang di milikinya.

3. ROE

Dari perhitungan return on equity menghasilkan nilai keseluruhan ROE PT. Mega Perintis.Tbk pada tahun 2019-2023 memiliki nilai rata-rata 0,15% memperlihatkan nilai tertinggi yang di hasilakan ada pada tahun 2022 bernilai 0,20% dan nilai ROE terendah terletak pada tahun 2021 sebesar 0,11%.

- Kondisi keuangan di lihat dari Likuiditas

1. *Current ratio*

Ketika di ihat dari perhitungan di atas maka penulis dapat menerangkan bahwa, berdasarkan hasil CR PT. Mega sepanjang tahun 2019-2023 menghasilkan besaran pada CR tertinggi yaitu tahun 2022 menunjukkan nilai 1,881% dan jumlah terendah CR yaitu pada tahun 2020 sebesar 0,057% dengan nilai tersebut maka CR menghasilkan nilai rata-rata sebesar 1.142.

2. *Quict ratio*

Di ihat dari perhitungan di atas maka penulis dapat menerangkan bahwa berdasarkan hasil (Quict Ratio) QR PT. Mega sepanjang tahun 2019-2023 menghasilkan besaran pada QR tertinggi yaitu tahun 2019 bernilai 0,826% dan jumlah terendah CR yaitu pada tahun 2023 bernilai 0,212% dari hasil perhitungan QR tersebut dihasilkan nilai rata-rata sebesar 0,525%.

3. *Cash ratio*

Dari perhitungan cash ratio (CAR) secara keseluruhan hasil dari PT. Mega perintis Tbk pada tahun 2019-2023 menghasilkan nilai CAR tertinggi yaitu pada tahun 2019 yang bernilai 0,084% dan CAR yang memiliki nilai terkecil yaitu tahun 2023 sebesar 0,011% Dari perhitungan CAR tersebut dihasilkan nilai rata-rata sebesar 0,0422%.

Pembahasan

Dilihat dari permasalahan yang terjadi di atas pada laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan pada PT Mega Perintis Tbk pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi pada laba perusahaan di setiap tahunnya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki

kondisi keuangan mencerminkan ke stabilan pada kinerja keuangan, Ini menjawab bahwa permasalahan yang terjadi di atas tidak terbukti

Setelah di lakukan analisis rasio hasil dari analisis itu menunjukkan bahwa pada padasarnya kinerja keuangan pada PT. Mega Perintiss Tbk mengalami ke seimbangan dari perhitungan Profitabilitas (ROA,ROE) dan Likuiditas (CR,QR,CAR) ini menunjukkan bahwa perusahaan baik mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya.

Ketika dilihat dari NPM pada posisi ini kinerja keuangan PT Mega Perintis ini di katakan sehat ini menunjukkan bahwa perusahaan mempertahankan presentase laba bersih yang di hasilakan di setiap penjualan dengan kata lain perusahaan ini sehat dilihat dari seberapa mampu perusahaan dalam persaingan penjualan di pasaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis menarik Kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang terjadi alami oleh Pt.Mega Printis Tbk. mencerminkan posisi yang stabil dan mampu mengelola perputaran aset yang baik di dalam profitabilitas dan mampu mengelola kemampuan kewajiban jangka pendek dengan baik pula sehingga di nyatakan bahwa Pt Mega Perintis ini memiliki kinerja keuangan yang baik pada posisi keuangan Pt Mega Perintis

b. Saran

Berikut beberapa saran yang akan di sampaikan penulis sebagai bentuk bagian dari penyempurnaan penelitian ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan konstribusi yabg bermanfaat.
2. Bagi para akademis maupun pembaca untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Bagi perusahaan PT Mega Perintis agar terus berkembang dan meningkatkan nilai perusahaannya agar mampu bertahan dalam persaingan dunia bisnis

Dan bagi peneliti selanjutnya di harapkan kedepannya untuk di gunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan di lakukan penelutih lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih luas dan lengkap.

6. DAFTAR REFERENSI

- Arief, harefan, firman fauzi, and eko tama putra saratian nurdin ashshidiqy dan david nabhan kolis. 2021. 4 jurnal *jdm pengaruh kinerja keuangan likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap financial distress*.
- Bulan oktrima. 2018. “analisis_kinerja_keuangan_menggunakan_rasio_profitabilitas_dan_likuiditas_pada_pt_ramayana_lestari_sentosa_tbk.” *Ekonomi efektif* 1. N0.1: 261–71.
- Fajrin, putri hidayatul. *Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pt. Indofood sukses makmur, tbk nur laily sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia (stiesia) surabaya*.
- Islam, institut agama, negeri ponorogo, and jalan puspita jaya. 2022. 2 *analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan umma nafi atul yuwita nur inda sari yuyun juwita lestari*. [Http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm](http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm).
- Mega zanara, herukulana, and warneri. 2012. *Analisis kinerja keuangan pada pt indosat tbk (ditinjau dari profitabilitas dan likuiditas)*. Pontianak.
- Nur indriani, ayu. 2018. 15 ayu nur indriani) jurnal ilmu manajemen *analisis kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) sebelum dan sesudah akuisisi*.
- Andriyani, J., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Mediasi Penghidaran Pajak pada Perusahaan Property. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktifa/article/view/969
- Hery, S. E. (2017). *Riset Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bpr Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014–2017)*. repository.unpam.ac.id. <https://repository.unpam.ac.id/7370/>
- Hidayat, A., & Koswara, D. (2017). Monitoring analisis rasio keuangan koperasi simpan pinjam jaya sentosa dengan alur kerja cash flow. *Jurnal manajemen* <https://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumika/article/view/28>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=FII_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=hidayat+laporan+keuangan&ots=WNTegJsDyR&sig=ne4aXRDFa_yQLI1V061UYRib_W0
- Jumingan, J. (2017). Analisis Kinerja Manajemen Berdasarkan Balanced Scorecard. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Journal of Business* <https://jurnal.uns.ac.id/jbm/article/view/4114>
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=oQRBDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA39&dq=kasmir+rasio+keuangan&ots=Vz_8EfvPYX&sig=oqDbx1a1USfr99pZmN1UkicELIU
- Munawir, H., Priyadi, Z., & Anis, M. (2015). *Analisis Kinerja Perusahaan dengan Metode Balance Scorecard (Studi Kasus di PT Aneka Adhilogam)*. Universitas Muhammadiyah
....

- Pang, M. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. repository.uksw.edu. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/24877>
- Putra, R., & Hidayat, S. (2016). Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. ... *Dan Pembangunan Daerah*. <https://online-journal.unja.ac.id/JES/article/view/3526>
- Rudianto, S. E., & Ak, M. M. (2013). Permasalahan akuntansi yang timbul dalam penggabungan laporan keuangan kantor pusat dan kantor cabang pada pt In ... *keuangan kantor pusat dan* digilib.esaunggul.ac.id. <https://digilib.esaunggul.ac.id/bookmark/159/keuangan>
- Samryn, L. M., & SE, A. (2015). *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=jfouDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=samryn+rasio+keuangan&ots=Y6WKBNvDhA&sig=RIpdc4KubtIh3CVwaxIMDtJ996s>.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yulianingtyas, d. (2016). *Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan (Studi Pada Perusahaan* repository.stiesia.ac.id. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/3170/>